**BAB III**

**TINJAUAN LOKASI PENELITIAN**

1. **Keadaan Geografis Kecamatan Sungai Pagu**

Kecamatan Sungai Pagu terletak dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, yang merupakan salah satu Kabupaten pemekaran berdasarkan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat.

Kecamatan Sungai Pagu terletak 010 20’ 08” dan 010 46’ 09” lintang selatan dan 1000 28’ 34’ dan 1010 13’ 10” bujur timur, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh

Selatan : Kecamatan Pauh Duo

Barat : Kabupaten Pesisir Selatan

Timur : Kabupaten Sijunjung[[1]](#footnote-2)

Luas daerah Kabupaten Solok Selatan adalah 596,46 km2, yang terdiri dari 11 Nagari dan 58 Jorong sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1 di bawah ini.[[2]](#footnote-3)

**Tabel 3.1**

**Nagari, Jorong dan Luas Wilayah Kecamatan Sungai Pagu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Nagari** | **Luas (km2)** | **Jumlah****Jorong** |
| 1234567891011 | Pasir TalangKoto BaruSako Pasir TalangPasar Muara LabuhPulakek Koto BaruBomasSako Utara Pasir TalangSako Selatan Pasir TalangPasir Talang TimurPasir Talang BaratPasir Talang selatan | 199,0065,0050,0220,0090,0067,5051,0350,1560,8048,2054,00 | 774410944445 |
| **Jumlah** | **596,46** | **58** |

*Sumber: BPS Kabupaten Solok Selatan 2015*

Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Sungai Pagu, hampir 50% digunakan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, selebihnya penggunaan lahan terbagi untuk yang lainnya. Lebih detilnya tentang persentase penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Sungai Pagu dapat dilihat dalam tabel berikut:[[3]](#footnote-4)

**Tabel 3.2**

**Persentase Penggunaan Lahan di Kecamatan Sungai Pagu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penggunaan** | **% Penggunaan** |
| 123456789 | Lahan SawahBangunan dan Halaman SekitarnyaTegal / kebunLadang / humaPengembalaan / padang rumputDitanami pohon atau hutan rakyatHutan negaraPerkebunanTebat / kolam / empang | 3,1244,030,493,050.012,3643,810,772,36 |
| **Jumlah** | **100** |

*Sumber: BPS Kabupaten Solok Selatan*

Wilayah Kecamatan Sungai Pagu berada sekitar 450 mdpl, dengan demikian cuaca di daerah ini tergolong sejuk dengan curah hujan 80 mm/bulan. Kondisi tersebut menjadikan daerah ini sebagai daerah pertanian yang cukup subur.

1. **Keadaan Penduduk**

Berikut keadaan penduduk Kecamatan Sungai Pagu dilihat dari berbagai aspek yaitu:

1. **Jumlah Penduduk**

Penduduk Kecamatan Sungai Pagu pada tahun 2014 berjumlah 30.366 jiwa yang terdiri dari 14.735 jiwa laki-laki dan 15.631 jiwa perempuan. Jika melihat kepada jumlah penduduk dan jumlah KK atau jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Sungai Pagu, maka rata-rata setiap rumah tangga terdiri dari 3 atau 4 orang saja. Penduduk yang paling banyak terdapat di Nagari Pulakek Kotobaru, Pasir Talang, kemudian Koto Baru, namun Nagari Pasar Muaralabuh merupakan wilayah dengan keadaan penduduk yang paling padat karena wilayah ini merupaka pusat pemerintahan, pusat kegiatan ekonomi masyarakat. berikut disajikan data mengenai keadaan penduduk Kecamatan Sungai Pagu:[[4]](#footnote-5)

**Tabel 3.3**

**Keadaan Penduduk Kecamatan Sungai Pagu**

**Tahun 2014**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nagari** | **Luas Wilayah (km2)** | **Jlh****KK** | **Jumlah Pddk** | **Kepadatan Penduduk per km2** |
| 1. Koto Baru
2. Pasar Muaralabuh
3. Pulakek Koto Baru
4. Bomas
5. Pasir Talang
6. Sako Pasir Talang
7. Sako Utara Pasir Talang
8. Sako Selatan Pasir Talang
9. Pasir Talang Timur
10. Pasir Talang Barat
11. Pasir Talang Selatan
 | 65,0020,0090,0067,50199,0050,0251,0350,1560,8054,0048,20 | 1028565913106410206545577764651180760 | 37062544405935964035200019852646180233762711 | 57,00127,2045,1053,3020,2739,9038,9052,8029,6261,9256,25 |
| **Jumlah** | **596,46** | **8982** | **30.366** | **70960,20** |

*Sumber: Kantor Camat Sungai Pagu*

Penduduk Kecamatan Sungai Pagu mayoritas beragama Islam, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:[[5]](#footnote-6)

**Tabel 3.4**

**Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Agama yang Dianut**

**dan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AGAMA****YANG DIANUT** | **JENIS KELAMIN** | **JUMLAH** |
| **LAKI-LAKI** | **PEREMPUAN** |
| 1. Islam
2. Protestan
3. Katholik
4. Hindu
5. Budha
6. Khonggucu
7. Lainnya
 | 146553217---- | 15735303---- | 30.4696220---- |
| **JUMLAH** | **14783** | **15768** | **30551** |

Sumber *: Kantor Camat Sungai Pagu*

1. **Pendidikan**

Kondisi pendidikan penduduk Kecamatan Sungai Pagu dapat dilihat dalam tabel berikut:[[6]](#footnote-7)

**Tabel 3.5**

**Keadaan Penduduk Dilihat dari Pendidikan Tertinggi**

**yang Ditamatkan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1. Tidak / Belum Sekolah
2. Tidak Tamat SD
3. Tamat SD
4. SLTP Sederajat
5. SMA / Aliyah
6. SMK
7. Diploma I/II
8. D III / Akademi
9. S I / D IV
10. S2 / S3
 | 129259756686638465071071621573118074 | 4,2619,6822,0221,0221,433,532,051,893,890,24 |
| **Jumlah** | **30.366** | **99,95** |

 *Sumber: BPS Kabupaten Solok Selatan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Sungai Pagu kebanyakan tamatan SMA/Aliyah. Hanya sebagian kecil saja yang merupakan tamatan perguruan tinggi.

Dalam memudahkan pelaksanaan pendidikan bagi Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu yang masih dalam usia wajib belajar, Pemerintah Kecamatan Sungai Pagu bekerja sama dengan Pemkab Solok Selatan, Pemprof Sumatera Barat dan Pusat untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Misalnya berupa bangunan sekolah, buku-buku, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Berdasarkan data tahun 2014 jumlah sekolah yang terdapat di Kecamatan Sungai Pagu adalah sebagai berikut:[[7]](#footnote-8)

1. Taman kanak-kanak (TK) berjumlah 13 unit
2. Sekolah Dasar (SD) berjumlah 30 unit
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) berjumlah 6 unit
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) berjumlah 5 unit.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Sungai Pagu sangat menunjang pembangunan masyarakat agar memiliki intelektual yang tinggi. Sekaligus hal ini bisa menjadi motivasi tersendiri bagi masyarakat dalam mensukseskan pendidikan putra-putri mereka, karena sekolah berada di lingkungan mereka dan mudah dijangkau.

Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas masyarakat Kecamatan Sungai Pagu menempuhnya di luar daerah misalnya di Kota Padang yang merupakan ibu kota Propinsi Sumatera Barat, atau ke daerah lain yang sesuai dengan keinginan mereka.

1. **Mata Pencaharian**

Mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Sungai Pagu adalah di bidang pertanian tanaman pangan. Berdasarkan data Tahun 2014 diketahui bahwa sekitar 37, 98 % masyarakat Kecamatan Sungai Pagu bekerja di bidang pertanian. Sisanya terbagi pada bidang perdagangan sekitar 17,2 %, di bidang jasa-jasa lainnya sebanyak 28,45 %. Untuk lebih lengkapnya mengenai jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat Kecamatan Sungai Pagu dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut:[[8]](#footnote-9)

**Tabel 3.6**

**Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Sungai Pagu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Pekerjaan** | **Jumlah** | **%** |
| 1. Pertanian Tanaman Pangan
2. Hortukultura
3. Perkebunan
4. Perikanan
5. Peternakan
6. Kehutanan
7. Pertambangan & Penggalian
8. Industri Pengolahan
9. Listrik & Gas
10. Kontsruksi
11. Perdagangan
12. Hotel & Rumah Makan
13. Transportasi
14. Komunikasi
15. Keuangan & Asuransi
16. Jasa-jasa
 | 11.531751.5912960711834755491452231081.096792338.653 | 37,980,255,240,10,200,230,601,560,183,0117,20,363,610,260,7728,45 |
| **Jumlah** | **30.366** | **100** |

*Sumber: BPS Kabupaten Solok Selatan*

1. **Agama**

Mayoritas masyarakat Kecamatan Sungai Pagu beragama Islam selain dapat dilihat dari data jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut seperti pada tabel 3.4 yang telah dikemukakan di atas, hal ini juga diketahui dari banyak nya jumlah mesjid dan mushalla yang terdapat di Kecamatan ini. Menurut data Tahun 2014 jumlah mesjid yang terdapat di Kecamatan Sungai Pagu adalah sebanyak 33 buah dan mushalla 60 buah. Semuanya tersebar di seluruh Nagari yang terdapat di Kecamatan ini.

**Tabel 3.7**

**Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya[[9]](#footnote-10)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nagari** | **Mesjid** | **Mushalla** | **Gereja** |
| 1. Koto Baru
2. Pasar Muaralabuh
3. Pulakek Koto Baru
4. Bomas
5. Pasir Talang
6. Sako Pasir Talang
7. Sako Utara Pasir Talang
8. Sako Selatan Pasir Talang
9. Pasir Talang Timur
10. Pasir Talang Barat
11. Pasir Talang Selatan
 | 32562243123 | 1235312441547 | 00000000000 |
| **Jumlah** | **33** | **60** |  |

*Sumber: Kantor Camat Kecamatan Sungai Pagu*

Untuk menunjang pembangunan masyarakat di bidang agama, pemerintah Kecamatan Sungai Pagu menyediakan sarana dan prasaran berupa madrasah-madrasah dari tingkat *ibtidaiyah* hingga *aliyah*, di samping itu di daerah ini juga terdapat pondok pesantren dan TPA/TPQ atau MDA. Pada tahun 2014 diketahui jumlahnya sebagi berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 2 unit
2. Madrasah Tsanawiyah (MTsN) berjumlah 2 unit
3. Madrasah Aliyah (MAN) berjumlah 1 unit
4. Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah 1 Unit
5. MDA, TPA/TPQ berjumlah 57 unit[[10]](#footnote-11)

Dari keseluruhan mesjid yang ada di Kecamatan Sungai Pagu terdapat beberapa mesjid yang bersejarah dan merupakan mesjid tua yang memberi gambaran bahwa nenek moyang masyarakat Kecamatan Sungai Pagu merupakan pemeluk agama Islam yang kuat. Salah satu mesjid tersebut yaitu *Mesjid Kurang Aso 60* yang terdapat di Nagari Pasir Talang. Menurut sejarah Mesjid ini didirikan oleh nenek moyang masyarakat Kecamatan Sungai Pagu ketika mereka menemukan daerah ini.

1. **Sosial Budaya**

Kecamatan Sungai Pagu dahulunya dikenal dengan sebutan Alam Surambi Sungai Pagu merupakan bagian dari wilayah adat Minangkabau. Minangkabau secara umum terdiri dua bagian yaitu daerah *luhak* dan *rantau*. Pembagian wilayah tersebut telah mempengaruhi corak pemerintahan tradisional lokal yang ada di daerah *luhak* dan *rantau*. Masing-masing daerah tersebut memiliki corak pemerintahan yang berbeda. Daerah *luhak* dipimpin oleh seorang penghulu, sedangkan *rantau* dipimpin oleh raja. Hal itu berkaitan dengan ketentuan adat yang berkembang di Minangkabau, yakni “*Luhak Ba Panghulu, Rantau Ba Rajo.*” Artinya, kekuasaan raja hanyalah berlaku di rantau sedangkan di luhak penghulu yang menjabat sebagai kepala pemerintahan.[[11]](#footnote-12)

Salah satu daerah yang berada di luar *luhak nan tigo* adalah Alam Surambi Sungai Pagu, daerah ini bukanlah daerah rantau. Dengan demikian, ketentuan itu tidak berlaku di Alam Surambi Sungai Pagu, karena Alam Surambi Sungai Pagu tidak berada di daerah pesisir. Daerah ini disebut sebagai *ikua darek kapalo rantau*. Artinya, tidak termasuk daerah *darek* dan tidak termasuk pula pada daerah *rantau*. Daerah ini memiliki corak kekhasan tersendiri karena secara kultural daerahnya berada di bawah pemerintahan tradisional.

Selama ini tidak ada keterangan jelas yang mengungkapkan alasan kenapa daerah ini dinamakan dengan alam sementara daerah rantau dan daerah pesisir tidak disebut alam. Hal ini terjadi karena sejarah Minangkabau terutama tentang Alam Surambi Sungai Pagu yang dikenal selama ini lebih banyak terbentuk dari rangkaian cerita turun temurun. Baik yang disampaikan melalui cerita atau melalui pepatah dan petitih yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Terkadang keterangan tersebut bisa bertambah dan bisa berkurang tergantung interpretasi yang berbeda dari yang menceritakan dan yang mendengarnya.

Sementara itu peneliti sejarah dari Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang Yondri dan Lia Nuralia yang pernah melakukan penelitian di Pasir Talang Muara Labuh pada tahun 2004 mengatakan bahwa Alam Surambi Sungai Pagu adalah merupakan salah satu wilayah adat Minangkabau. Pengertian alam disini hampir sama dengan kata yang terdapat di awal kata Alam Budaya Minangkabau. Hal ini menandakan bahwa luas budaya Alam Surambai Sungai Pagu lebih luas dari daerah administrasi yang sekarang. Sungai Pagu bukan hanya seluas sebuah Kecamatan tetapi wilayahnya lebih luas lagi bahkan mencapai daerah Bandar Sepuluh. Wilayah Alam Surambi Sungai Pagu meliputi:

1. Nagari Tuo adalah Banuaran, Pusat Kerajaan di Kampuang Dalam Pasir Talang.
2. Luhak nan Tujuah meliputi;
3. Sungai Durian,
4. Sungai Kalu,
5. Sawah Siluak,
6. Lolo/Alai,
7. Lasuang Batu,
8. Sipotu, dan
9. Sungai Cangkar
10. Rantau terdiri dari;
11. Rantau Dihilir: Rantau XII Koto,
12. Rantau di Pasisie, Banda Sapuluah yang meliputi: Air Haji, Palangai, Lakitan, Ampiang Parak, Batang Kapeh, Sungai Tunu, Punggasan, Kambang, Surantieh dan Bungo Pasang.
13. Alam Pauh Duo.[[12]](#footnote-13)

Sedangkan pengertian Surambi lebih mengarah kepada pengertian serambi atau beranda yakni bagian dari bangunan sebuah rumah yang di jorokkan ke depan. Maksudnya apabila ingin mendalami Minangkabau secara utuh haruslah memahami Alam Surambi Sungai Pagu terlebih dahulu. Sistem Pemerintahan Adat di Alam Surambi Sungai Pagu dilihat sebagai perwujudan dari pelaksanaan sistem pemerintahan yang telah terstruktur dan diwarisi sejak lama dari kerajaan yang pernah ada sampai sekarang dan sistem tersebut masih tetap diakui oleh masyarakat setempat.

Sejarah kedatangan penduduk ke Alam Surambi Sungai Pagu tidak dapat di lepaskan dari situs peninggalan sejarah yang masih ada sampai sekarang yaitu Masjid *Kurang aso Anam Puluah*. Masjid tersebut terletak di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Muara Labuh didirikan oleh 59 orang ninik mamak yang datang ke Sungai Pagu. Mereka sebelumnya berjumlah 73 orang bertolak dari Tanjung Bungo Pagaruyung. Sebanyak 13 orang diantara mereka tinggal di daerah Kubung Solok. Selebihnya tetap melanjutkan perjalanan. Namun salah seorang diantara mereka meninggal dalam perjalanan setelah sampai di Bukit Sipadeh yang sekarang masuk daerah Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Oleh karena itu rombongan yang selamat sampai di Sungai Pagu disebut Kurang Aso Anam puluah yang memiliki arti 60 berkurang satu jadinya 59 orang dan mesjid yang mereka dirikan pertama kali sesampainya di Sungai Pagu dinamakan Masjid Kurang Aso Anam Puluah. Masjid tersebut masih ada sampai sekarang dan termasuk salah satu situs sejarah peninggalan purbakala.

Alam Surambi Sungai Pagu dipegang oleh empat orang Pucuk Adat yaitu:

1. Daulat yang Dipertuan Bagindo Sultan Besar Tuanku Rajo Nan Disambah atau Daulat yang Dipertuan Rajo Alam dari Raja Melayu.
2. Tuanku Rajo Bagindo sebagai Raja Adat dari Kampai.
3. Tuanku Rajo Batuah sebagai Raja Ibadat dari Panai.
4. Tuanku Rajo Malenggang sebagai Rajo Parik Paga dari Tigo Lareh.

Keempat pucuk adat tersebut mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan jabatan pemerintahan yang dipegangnya. Sampai sekarang keberadaan pucuk adat tersebut masih ada di Muara Labuh meskipun peranannya telah semakin berkurang. Demikian pula peninggalan peninggalan sejarah seperti rumah gadang dan benda benda pusaka kerajaan masih tersimpan dengan baik.[[13]](#footnote-14)

Masing-masing pucuk adat tersebut mewakili suku-suku induk yang ada di Alam Surambi Sungai Pagu. Rajo Alam Daulat Yang Dipertuan Sultan Besar Tuanku Rajo Disambah berasal dari suku Melayu. Rajo Adat Yang Dipertuan Besar Tuanku Rajo Bagindo berasal dari suku Kampai 24. Raja Ibadat Tuanku Rajo Batuah berasal dari suku Panai Tigo Ibu, dan Rajo Tigo Lareh Tuanku Rajo Malenggang berasal dari suku Tigo Lareh Bakapanjangan.

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan, *Sungai Pagu dalam Angka* 2015, oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan, h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, h. 4 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 5 [↑](#footnote-ref-4)
4. Pemerintah Kecamatan Sungai Pagu, *Data Base Kecamatan Sungai Pagu 2015*, h. 10-11 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, h. 15 [↑](#footnote-ref-6)
6. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, *Op.Cit,* h. 31 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*, h. 35 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, h. 32 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*, h. 57 [↑](#footnote-ref-10)
10. Data Base Kecamatan Sungai Pagu Tahun 2014. *Op.Cit*, h. 28 [↑](#footnote-ref-11)
11. DM. Thanthar, *Alam Surambi Sungai Pagu*, <https://rheunic.wordpress.com/artikel/>, dunduh tanggal 24 Mei 2016 [↑](#footnote-ref-12)
12. <https://id.wikipedia.org/wiki/Alam_Surambi_Sungai_Pagu>, diunduh tanggal 24 Mei 2016 [↑](#footnote-ref-13)
13. Darwis Thaib Dt. Bandaro, *Sungai Pagu Surambi Alam Minangkabau*, <https://mozaikminang.wordpress.com/2009/10/15/sejarah-alam-surambi-sungai-pagu/>, diunduh tanggal 24 Mei 2016   [↑](#footnote-ref-14)